

**LAPORAN STUDIO AKHIR ARSITEKTUR
“PERANCANGAN PERMUKIMAN NELAYAN NAGARI MANDEH
KECAMATAN XI KOTO TARUSAN KABUPATEN PESISIR SELATAN”**

TEMA PERUMAHAN DAN PERMUKIMAN

OLEH
FAKHRI ZULKARNAIN
1210015111068

DOSEN KOORDINATOR STUDIO
Dr. Al Busyra Fuadi, S.T., M.Sc.

DOSEN PEMBIMBING
Ir. Elfida Agus, M.T
Desy Aryanti, S.T., M.A



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERANCANAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG**

2018

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh...

Alhamdulillah, Segala puji hanya milik Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, Rab pemilik segala kesempurnaan, keagungan, kemuliaan, yang menciptakan sekaligus menjadi penguasa tunggal semesta alam dengan segenap isinya. Berkat rahmat dan hidayah Nya, Penulis dapat menyelesaikan laporan Studio Akhir Arsitektur yang berjudul “Perancangan Permukiman Nelayan Nagari Mandeh Kecamatan XI Koto Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan”.

Shalawat beserta salam tidak lupa pula Penulis sampaikan kepada Nabi besar umat Islam, putra dari seorang ayah bernama Abdullah dan lahir dari seorang ibu bernama Siti Aminah, yakni Nabi Muhammad SAW. Berkat jasa beliaulah kita bisa menikmati indahnya dunia ciptaan Allah SWT dan merasakan nikmatnya ilmu pengetahuan.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Azwar Ananda, MA selaku Rektor Universitas Bung Hatta
2. Bapak Dr. Nengah Tela, ST, MSc selaku Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta
3. Ibu Ika Mutia, S.T., M.Sc selaku Ketua Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil Perencanaan, Universitas Bung Hatta
4. Bapak IrDr. Al Busyra Fuadi, S.T., M.Sc. selaku Koordinator mata kuliah Studio Akhir Arsitektur
5. Ibu Ir. Elfida Agus, M.T selaku dosen pembimbing I yang selalu memberikan motivasi dan doa-doa demi kelancaran penulis didalam penyelesaian laporan ini
6. Ibu Desy Aryanti, ST, MA selaku dosen pembimbing II yang selalu memberikan motivasi dan doa -doa demi kelancaran penulis didalam penyelesaian laporan ini
7. Kedua Orang Tua tercinta yang selalu mendo'akan Penulis supaya dimudahkan dalam segala urusan

Penulis menyadari, walaupun penyelesaian penulisan laporan Studio Akhir Arsitektur ini telah diusahakan semaksimal mungkin, namun tentu masih terdapat beberapa kekurangan. Oleh karena itu, Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari Bapak/Ibu, agar penulisan

laporan ini menjadi lebih sempurna dan sesuai dengan arahan-arahan yang Bapak/Ibu berikan ketika dalam perkuliahan dan semoga Allah SWT akan membalas segala kebaikan Bapak/Ibu dunia akhirat.

Akhir kata Penulis mengucapkan selamat membaca. Semoga dapat menambah pengetahuan ilmu yang bermanfaat bagi pembaca terutama Penulis sendiri. Amin.

Wassalmualaikum warah matullahi wabarakatuh...

Padang, 31 Juli 2018

Penulis,

Fakhri Zulkarnain

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....		
HALAMAN PENGESAHAN		
SURAT PERNYATAAN.....		
KATA PENGANTAR	ii	
DAFTAR ISI	iii	
DAFTAR GAMBAR	v	
DAFTAR TABEL	vi	
BAB I PENDAHULUAN		
1.1 Latar Belakang	I-1	
1.2. Data Dang Fakta	I-1	
1.3. Rumusan Masalah	I-3	
1.4. Tujuan dan Sasaran	I-3	
1.5. Metode Perancangan	I-3	
BAB II TINJAUAN PUSTAKA		
2.1. Tinjauan Umum.....	II-1	
2.1.1 Pengertian Permukiman	II-1	
2.1.2 Nelayan	II-1	
2.1.3 Pengertian Permukiman Nelayan	II-2	
2.1.4 Karakteristik Kehidupan Masyarakat Nelayan	II-3	
2.2. Tinjauan Terori	II-4	
2.3. Kriteria Desain	II-6	
2.3. Prinsip Desain	II-6	
2.3. Peraturan	II-6	
BAB III DATA DAN ANALISA TAPAK		
3.1. Data Objek	III-1	
3.1.1 Data Makro	III-1	
3.1.2 Data Messo	III-1	
3.1.3 Data Mikro	III-2	
3.1.4 KDB (Koefisien Dasar Bangunan)	III-3	
3.1.5 GSB (Garis Sempadan Bangunan)	III-3	
3.2 Data dan Analisa Tapak	III-4	
3.2.1 Alam	III-4	
3.2.2 Manusia dan Masyarakat	III-6	
3.2.3 Lindungan	III-8	
3.2.4 Jaringan	III-9	
BAB IV DESKRIPSI DESAIN		
4.1. Analisa Fungsi	IV-1	
4.1.1 Analisa Pelaku	IV-1	
4.1.2 Aktivitas Pelaku	IV-4	
4.1.3 Kebutuhan Ruang	IV-6	
4.1.4 Sifat dan hubungan Ruang	IV-9	
4.1.5 Besaran Ruang	IV-9	
4.1.6 Organisasi Ruang	IV-12	
4.1.7 Zoning Mikro	IV-13	
4.2. Penzonongan Makro Pada Tapak	IV-13	
BAB V PERENCANAAN TAPAK		
5.1. Pendekatan Konsep Umum	V-1	
5.1.1 Konsep Makro	V-1	
5.1.2 Konsep Mikro	V-1	
5.1.1 Lokasi dan Ukuran Site	V-1	
5.2. Konsep Tapak	V-2	
5.2.1 Alam	V-2	
5.2.2 Manusia dan Masyarakat	V-4	
5.2.3 Lindungan	V-5	
5.2.4 Jaringan	V-6	
5.3. Konsep Bangunan	V-7	
5.3.1 Konsep Bentuk Bangunan	V-7	

5.3.2 Material Bangunan	V-7
5.3.3 Konsep Struktur Bangunan	V-8
5.4 Site Plan	V-9
5.5 Blok Plan	V-10

BAB VI PENUTUP

6.1. Kesimpulan	VI-1
6.2. Saran	VI-1

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Skema metode Perancangan	I-3	Gambar 5.4 Pohon Trembesi.....	V-2
Gambar 2.1 Aktivitas Nelayan	II-1	Gambar 5.5 Pohon Flamboyan	V-3
Gambar 3.1 Peta Kecamatan Koto XI Tarusan	III-1	Gambar 5.6 Pohon Pucuk Merah.....	V-4
Gambar 3.2 Peta Kawasan Nagari Mandeh	III-2	Gambar 5.7 Pohon Palem Ekor Tupai.....	V-4
Gambar 3.3 Lokasi Nagari Mandeh	III-2	Gambar 5.8 Eksisting Lingkungan Nagari Mandeh	V-4
Gambar 3.4 Lokasi Perancangan Permukiman Nelayan Nelayan Nagari Mandeh	III-2	Gambar 5.9 Konsep Pola Permukiman	V-6
Gambar 3.5 Lokasi Penataan Permukiman Nelayan Nelayan Nagari Mandeh	III-3	Gambar 5.10 Entrance Permukiman Nelayan	V-6
Gambar 3.6 Garis Sempadan Bangunan dan Garis Sempadan Sungai	III-3	Gambar 5.11 Pola Sirkulasi Permukiman Nelayan	V-6
Gambar 3.7 Eksisting Tatanan Bangunan	III-4	Gambar 5.12 Detail Potongan Drenase	V-6
Gambar 3.8 Vegetasi Nagari Mandeh	III-4	Gambar 5.13 Sistim Listrik Upperground	V-7
Gambar 3.9 Sirkulasi Angin Nagari Mandeh	III-5	Gambar 5.14 Peta Sebaran Watertank.....	V-7
Gambar 3.10 Pencahayaan Alami	III-5	Gambar 5.15 Maket Volumetrik.....	V-7
Gambar 3.11 Curah Hujan Nagari Mandeh	III-6	Gambar 5.16 Anyaman Bambu	V-7
Gambar 3.12 Eksisting Fasilitas Pendidikan	III-6	Gambar 5.17 Papan	V-7
Gambar 3.13 Eksisting Fasilitas Kesehatan	III-7	Gambar 5.18 Balok Kayu	V-7
Gambar 3.14 Eksisting Fasilitas Keagamaan	III-7	Gambar 5.19 Pondasi Umpak	V-8
Gambar 3.15 Eksisting Fasilitas Pemerintahan	III-7	Gambar 5.20 Dinding Kayu	V-8
Gambar 3.16 Eksisting Jalan	III-7	Gambar 5.21 Struktur Kayu	V-8
Gambar 3.17 Eksisting Ruang Terbuka	III-8	Gambar 5.22 Struktur Kuda-kuda Kayu.....	V-8
Gambar 3.18 Sampel 1 Denah Hunian Temporer type 23.....	III-8		
Gambar 3.19 Sampel 2 Denah Hunian Temporer type 29	III-8		
Gambar 3.20 Eksisting Sirkulasi	III-9		
Gambar 3.21 Analisa Sirkulasi	III-9		
Gambar 3.22 Analisa Jaringan Air Bersih	III-9		
Gambar 4.1 Eksisting Hunian	IV-2		
Gambar 4.2 Kegiatan Nelayan Nagari Mandeh	IV-3		
Gambar 4.3 Organisasi Ruang	IV-12		
Gambar 4.4 Zoning Ruang	IV-13		
Gambar 5.1 Peta Lokasi dan Ukuran Perencanaan Permukiman Nelayan Nagari Mandeh	V-1		
Gambar 5.2 Pendekatan Konsep Vegetasi.....	V-2		
Gambar 5.3 Pendekatan Konsep Vegetasi.....	V-2		

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Luas Nagari di Kawasan Mandeh	III-1	Tabel 4.24 Analisis Besaran Ruang Keluarga	IV-10
Tabel 3.2 Batasan Wilayah Kecamatan XI Koto Tarusan	III-1	Tabel 4.25 Analisis Besaran Ruang Kamar Mandi	IV-10
Tabel 3.3 Penggunaan Lahan Eksisting	III-2	Tabel 4.26 Analisis Besaran Ruang Tidur Anak	IV-11
Tabel 4.1 Data Penduduk Kecamatan XI Koto Tarusan	IV-1	Tabel 4.27 Analisis Besaran Ruang Dapur	IV-11
Tabel 4.2 Data Penduduk Nagari Mandeh	IV-1	Tabel 4.28 Analisis Besaran Ruang Gudang	IV-12
Tabel 4.3 Data Pekerjaan Penduduk	IV-1	Tabel 4.29 Final Analisis Besaran Ruang	IV-12
Tabel 4.4 Analisis Kegiatan Ayah Keluarga Nelayan Ikan	IV-4		
Tabel 4.5 Analisis Kegiatan Ibu Keluarga Nelayan Ikan	IV-4		
Tabel 4.6 Analisis Kegiatan Anak (remaja-dewasa) Keluarga Nelayan Ikan	IV-5		
Tabel 4.7 Analisis Kegiatan Anak (anak-anak) Keluarga Nelayan Ikan	IV-5		
Tabel 4.8 Analisis Kegiatan Ayah Keluarga Nelayan Kapal Wisata.....	IV-5		
Tabel 4.9 Analisis Kegiatan Ibu Keluarga Nelayan Kapal Wisata.....	IV-5		
Tabel 4.10 Analisis Kegiatan Anak (remaja-dewasa) Keluarga Nelayan Kapal Wisata.....	IV-6		
Tabel 4.11 Analisis Kegiatan Anak (anak-anak) Keluarga Nelayan Kapal Wisata	IV-6		
Tabel 4.12 Analisis Kebutuhan Ruang Ayah Keluarga Nelayan Ikan	IV-6		
Tabel 4.13 Analisis Kebutuhan Ruang Ibu Keluarga Nelayan Ikan	IV-7		
Tabel 4.14 Analisis Kebutuhan Ruang Anak (remaja-dewasa) Keluarga Nelayan Ikan	IV-7		
Tabel 4.15 Analisis Kebutuhan Ruang Anak (anak-anak) Keluarga Nelayan Ikan	IV-7		
Tabel 4.16 Analisis Kebutuhan Ruang Ayah Keluarga Nelayan Kapal Wisata	IV-7		
Tabel 4.17 Analisis Kebutuhan Ruang Ibu Keluarga Nelayan Kapal Wisata	IV-8		
Tabel 4.18 Analisis Kebutuhan Ruang Anak (remaja-dewasa) Keluarga Nelayan Kapal Wisata	IV-8		
Tabel 4.19 Analisis Kebutuhan Ruang Anak (anak-anak) Keluarga Nelayan Kapal Wisata	IV-8		
Tabel 4.20 Analisis Kebutuhan Ruang Luar dan Ruang Dalam	IV-8		
Tabel 4.21 Analisis Sifat dan Hubungan Ruang	IV-9		
Tabel 4.22 Analisis Besaran Ruang Tamu.....	IV-9		
Tabel 4.23 Analisis Besaran Ruang Kamar Tidur Utama.....	IV-9		

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Permukiman nelayan merupakan lingkungan tempat tinggal dengan sarana dan prasarana dasar yang sebagian besar penduduknya merupakan masyarakat yang memiliki pekerjaan sebagai nelayan dan memiliki akses dan keterikatan erat antara penduduk permukiman nelayan dengan kawasan perairan sebagai tempat mereka mencari nafkah, meskipun demikian sebagian dari mereka masih terikat dengan daratan. Secara umum permukiman nelayan dapat digambarkan sebagai suatu permukiman yang sebagian besar penduduknya merupakan masyarakat yang memiliki pekerjaan sebagai nelayan.

Masyarakat nelayan identik dengan kemiskinan dan kekumuhan. Menurut Sumodiningrat (1989: 26), bahwa kemiskinan merupakan suatu masalah yang bersifat *multidimensional*, dalam arti berkaitan dengan aspek sosial, ekonomi, budaya, politik dan aspek lainnya. Kartasasmita (1997: 24) mengatakan bahwa kemiskinan merupakan masalah dalam pembangunan yang ditandai dengan pengangguran dan keterbelakangan, yang kemudian meningkat menjadi ketimpangan. Sebagai suatu masyarakat yang tinggal di kawasan pesisir, masyarakat memiliki karakteristik sosial tersendiri yang berbeda dengan masyarakat yang tinggal di wilayah daratan. Di beberapa kawasan pesisir yang relatif berkembang pesat, struktur masyarakatnya bersifat heterogen, terbuka terhadap perubahan dan interaksi sosial. Sekalipun demikian, masalah kemiskinan masih mendera sebagian warga masyarakat pesisir sehingga fakta sosial ini terkesan ironi di tengah-tengah kekayaan sumber daya pesisir dan lautan.

Nagari Mandeh merupakan daerah yang termasuk bagian dari wilayah Kecamatan Koto XI Tarusan yang memiliki daerah tepi pantai dan dihuni oleh masyarakat yang berprofesi sebagai nelayan baik itu nelayan budidaya maupun nelayan tangkap. Hal yang menjadi masalah utama masyarakat Nagari Mandeh adalah kondisi tempat tinggal yang kurang layak untuk di huni atau salah satu kawasan perkampungan kumuh. Sarana dan prasarana yang dimiliki masyarakat nelayan yang tersedia dapat diketahui belum memadai kebutuhan masyarakat setempat dan hanya sedikit masyarakat yang mempunyai MCK sendiri sehingga sulit untuk mendapatkan air yang bersih. Selain itu kebiasaan masyarakat juga sering membuang sampah kesungai, pantai, dan semak-semak yang ada dilingkungan sekitar rumah mereka. Hal ini menyebabkan kualitas lingkungan sekitar tidak baik dan dapat berakibat buruknya tingkat kesehatan masyarakat.

1.2 Data dan Fakta

1.2.1 Data

Perkampungan nelayan selama ini sering dihubungkan dengan lingkungan yang sederhana, kurang berkembang, dan bahkan terkesan kumuh. Pengembangannya sebagai permukiman menengah ke atas amat jarang terjadi karena sebagian besar masyarakat nelayan Indonesia merupakan nelayan kecil yang masih hidup di bawah garis kemiskinan. Wilayah pantai yang dikembangkan dengan baik biasanya merupakan kawasan pariwisata yang khusus dibangun untuk perhotelan dan wisata pantai. Perkampungan nelayan seolah dianggap sebagai ‘halaman belakang’ yang hanya berfungsi untuk menghasilkan produk laut bagi daerah wisata di dekatnya.

Meski sebagian masih banyak yang dianggap sebagai ‘halaman belakang’, namun cara pandang seperti ini memang sudah saatnya untuk dirubah. Sebagian pemerintah daerah saat ini telah memulai inisiatif untuk mengembangkan wilayahnya dengan konsep-konsep baru.

Nagari Mandeh merupakan permukiman yang tumbuh mengikuti bentuk pola aliran Sungai Mandeh. Pertumbuhan pembangunan yang terus menerus mengikuti pola sungai membuat sungai menjadi terbelakangi dan kumuh. Pada saat ini telah terdapat dan terdata sebanyak 75 rumah yang tidak layak huni, yang secara umum merupakan bangunan semi permanen. Selain pertumbuhan pembangunan yang terus meningkat, Nagari Mandeh juga memiliki produk unggulan berupa ikan teri kering. Ikan teri Nagari Mandeh biasanya di jual ke penampung yang ada di kota Padang dengan harga jual yang dapat mencapai Rp 70.000,00 hingga Rp 80.000,00,-. Ikan teri produksi Nagari Mandeh ini juga dapat menjadi buah tangan oleh wisatawan jika datang ke Kawasan Mandeh. Disamping adanya produk unggulan tersebut Nagari Mandeh juga memiliki potensi berupa hutan mangrove yang luas, beragam jenis buah-buahan hutan tropis dan lahan sawah yang luas. Potensi-potensi yang dimiliki Nagari Mandeh ini dapat dimanfaatkan menjadi sebuah objek wisata yang mampu menunjang perekonomian Nagari Mandeh itu sendiri. Sehingga Nagari Mandeh dapat dikembangkan menjadi Desa Wisata di Kawasan Mandeh.

Pada kenyataannya saat ini Nagari Mandeh telah termasuk dalam program pengembangan Kawasan Mandeh yang ditetapkan sebagai destinasi pengembangan kawasan unggulan pariwisata yang berfungsi sebagai Pusat Pengembangan Wisata Bahari Wilayah Barat dan dikembangkan menjadi Kawasan Strategis Provinsi yaitu Kawasan Indarung-Teluk Bayur-Bungus-Mandeh yang berada di Wilayah Kota Padang dan Kabupaten Pesisir Selatan. Hal ini terlihat dengan

dilaksanakannya pembangunan jalan kolektor primer yang menghubungkan Ibukota Provinsi dengan Kawasan Mandeh secara langsung.

1.2.2 Fakta

Kabupaten Pesisir Selatan merupakan salah satu dari 222 kawasan yang ditetapkan sebagai Kawasan Pengembangan Pariwisata Nasional (KPPN), hal ini disebutkan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 tahun 2011 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataan Nasional (RIPNAS) Tahun 2010 - 2025. Dalam hal ini, pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan mendorong Kawasan Mandeh menjadi Destinasi Pariwisata Nasional melalui penetapan Kawasan Mandeh menjadi Kawasan Strategis Pariwisata dalam Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2010 - 2030. Isu pengembangan Kawasan Mandeh juga tertera dalam Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Provinsi Sumatera Barat, Kawasan Mandeh ditetapkan sebagai destinasi pengembangan kawasan unggulan pariwisata yang berfungsi sebagai Pusat Pengembangan Wisata Bahari Wilayah Barat dan dikembangkan menjadi Kawasan Strategis Provinsi yaitu Kawasan Indarung-Teluk Bayur-Bungus-Mandeh (ITBM) yang berada di wilayah Kota Padang dan Kabupaten Pesisir Selatan. Hal ini terlihat dengan dilaksanakannya pembangunan jalan kolektor primer (setara jalan IIIB) yang menghubungkan Ibukota Provinsi dengan Kawasan Mandeh secara langsung.

Rencana pengembangan Kawasan Mandeh terdiri dari:

1. Pengembangan wisata perahu keliling Kawasan Mandeh (*Mandeh Boat Tour*)
2. Pengembangan area titik pandang (*View Point*) Kawasan Mandeh
3. Pengembangan area wisata Mandeh
 - a. Kawasan wisata Batu Kalang
 - b. Kawasan wisata Sungai Gemuruh
 - c. Kawasan Wisata Pulau Setan
 - d. Kawasan Wisata Kapoh-Kapoh
 - e. Kawasan Wisata Konservasi Pulau Marak
 - f. Penataan Kawasan Pulau Pagang dan Pamutusan
4. Pengembangan wisata air Kawasan Mandeh
5. Pengembangan wisata resort
6. Wisata pedesaan Kawasan Mandeh
 - a. Wisata pedesaan Nagari Carocok Anau
 - b. Wisata pedesaan Nagari Ampang Pulau
 - c. **Wisata pedesaan Nagari Mandeh**
 - d. Wisata pedesaan Nagari Sungai Nyalo
 - e. Wisata pedesaan Nagari Sungai Pinang
7. Penghijauan Kawasan Mandeh
8. Konservasi Penyu di Kawasan Mandeh
9. Wisata Minat Khusus di Kawasan Mandeh
 - a. *Hiking* (petualangan air terjun)
 - b. *Climbing*
 - c. *Camping*
 - d. Buru babi

Nagari Mandeh direncanakan untuk dikembangkan sebagai tempat kegiatan agrowisata buah-buahan dan *homestay* dengan konsep permukiman tradisional pesisir Minangkabau serta wisata minat khusus *hiking* mengunjungi lima lokasi air terjun yang terdapat diperbukitan Nagari Mandeh. Pengembangan agrowisata buah-buahan didukung dengan tersedianya lahan yang cukup luas. *Homestay* memanfaatkan rumah tradisional yang ada dengan merenovasinya agar dapat menjadi *homestay* yang layak.

Rencana pengembangan wisata perdesaan Nagari Mandeh yaitu:

- a. Membuat organisasi pengelolaan wisata nagari.
- b. Pembangunan taman buah di kampuang Taratak.
- c. Renovasi *Homestay* dengan konsep permukiman tradisional Minangkabau atau pembangunan rumah tradisional sebagai pusat kegiatan wisata.
- d. Penyediaan air bersih dan MCK
- e. Pembangunan pusat pelayanan wisata sebagai tempat informasi wisata, tempat parkir, pangkalan ojek, mushala, warung kuliner.
- f. Pengembangan sistem telekomunikasi dan sistem informasi.

1.3 Rumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan suatu tahap di antara sejumlah penelitian yang memiliki kedudukan yang sangat penting dalam kegiatan penelitian. Tanpa perumusan masalah, suatu kegiatan akan menjadi sia-sia dan bahkan tidak akan membawa hasil apa-apa.

1.3.1 Permasalahan Non-Arsitektural

Bagaimana pemecahan masalah untuk lingkungan sosial-budaya permukiman nelayan tersebut ?

1.3.2 Permasalahan Arsitektural

1. Bagaimana cara mengatasi permasalahan permukiman nelayan yang berada di Nagari Mandeh?
2. Bagaimana karakteristik pola pemukiman yang dapat mempertahankan karakter masyarakat tersebut ?
3. Bagaimana merencanakan permukiman nelayan layak dan menjadi contoh bagi kampung yang berada di sekitar kawasan ?

1.4 Tujuan dan Sasaran

1.4.1 Tujuan

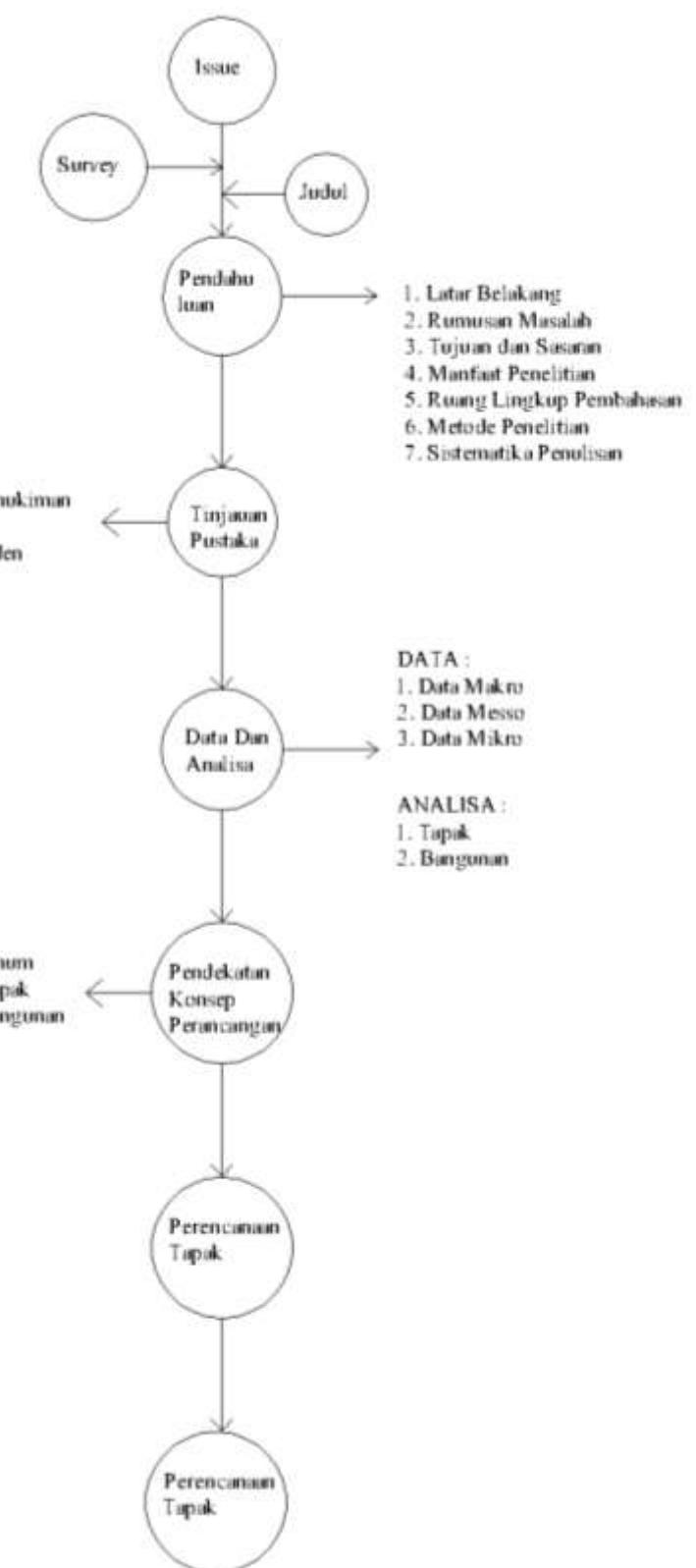
Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan suatu model atau konsep perancangan permukiman nelayan yang berada di Nagari Mandeh. Yang nantinya dapat menjadi pedoman bagi pemerintah dan pihak terkait.

1.4.2 Sasaran

Adapun sasaran dari penataan permukiman nelayan yang berada di Nagari Mandeh, Kecamatan XI Koto Tarusan, Kabupaten Pesisir Selatan adalah sebagai berikut :

1. Membantu pemerintah dalam penataan permukiman nelayan yang berada di Nagari mandeh.
2. Menciptakan wadah atau fasilitas tambahan pada permukiman tersebut yang dapat meningkatkan kreatifitas masyarakat.
3. Pemilihan lokasi sesuai dengan karakteristik sebuah permukiman nelayan.
4. Desain bangunan dan lingkungan yang harmoni dan mampu menyelesaikan permasalahan permukiman nelayan.

1.5 Metode Perancangan



Gambar 1.1 Skema Metode Perancangan
Sumber: Konfigurasi Penulis, 2018

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Pada kawasan Nagari Mandeh yang diteliti, pada saat ini telah terdapat potensi akan berkembangnya permukiman kumuh. Hal ini terlihat pada perkembangan permukiman yang memadat ke arah sungai Batang Mandeh. Oleh sebab itu agar tidak terciptanya suatu permukiman kumuh bar di nagari mandeh, langkah baiknya hunian-hunian yang merapat kesungai direlokasi ke daerah yang jauh dari sungai. Pada umumnya hunian yang berada di tepian sungai saat ini membelakangi sungai. Akibatnya sungai menjadi terbelakang dan memunculkan aktivitas membuang sampah ke area belakang sumang. Sehingga sungai menjadi kotor dan tidak enak di pandang.

6.2 Saran

Agar program pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan dapat terlaksana dengan lancar dalam mencanangkan nagari mandeh menjadi desa wisata. Akan lebih baik apabila pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan melakukan penataan dahulu terhadap permukiman nelayan yang berada di nagari mandeh yang mulai menjadi permukiman kumuh.

DAFTAR PUSTAKA

Ginanjar, Kartasasmita. 1997. *Pemberdayaan Masyarakat: Konsep Pembangunan yang Berakar Pada Masyarakat*. Yogyakarta : Universitas Gajah Mada.

Imron, M. 2003. *Kemiskinan dalam Masyarakat Nelayan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada

Kusnadi. 2003. *AkarKemiskinan Nelayan*. LKiS. Yogyakarta

Nuryanti, Wiendu. 1993. *Concept, Perspective and Challenges*, makalah bagian dari Laporan Konferensi Internasional mengenai Pariwisata Budaya. Yogyakarta : Universitas Gajah Mada.

Permen PUPR Nomor 20 Tahun 2017, Penyediaan Rumah Khusus

Sumodiningrat, Gunawan. 1998. *Membangun Perekonomian Rakyat*. Yogyakarta : Pustaka pelajar.

Townsley, P. 1998. *Social Issues in Fisheries*. Rome : FAO Corporate Document Repository.

Widodo, Tri. 2006. *Perencanaan Pembangunan : Aplikasi Komputer*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN

<http://anggsiregar.blogspot.co.id/2012/10/belajar-untuk-uts-p4-mencoba-cara.html> pada tanggal 28

November 2017 pukul 19.00

<http://hamidah76.blogspot.co.id/2013/05/teori-permukiman-ekistics-theory.html> Pada tanggal 28

November 2017 Pukul 15.25

<http://areragan.blogspot.co.id/search?q=pengertian+permukiman> Pada tanggal 26 November 2017

Pukul 21.45

http://elib.unikom.ac.id/files/disk1/543/jbptunikompp-gdl-diralazuar-27111-5-unikom_d-i.pdf diakses

pada tanggal 29 November 2017 pukul 22.05

https://id.wikipedia.org/wiki/Kawasan_kumuh , diakses pada tanggal 29 November 2017 pukul 22.10